

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di yayasan Al – Hijrah dapat di ambil beberapa kesimpulan yakni

1. Adapun kecemasan sosial dari ketiga aspek yakni (1) aspek takut akan evaluasi negatif terlihat KH dan SY memiliki ketakutan akan evaluasi negatif. Hal ini didapatkan KH pada penilaian orang lain terhadap dirinya akan masalahnya. Sedangkan subjek SY mendapatkan evaluasi negatif yang juga berpengaruh pada nama baik orangtuanya di wilayah tempat mereka tinggal. (2) Aspek penghindaran sosial umum, baik KH maupun SY sama – sama memilih untuk tidak menceritakan permasalahan yang mereka hadapi pada orang terdekat mereka. KH menghindari pertemuan dengan keluarga sementara SY tertekan karena tidak dapat menemui orangtuanya. (3) Aspek penghindaran sosial Baru, KH memiliki kekhawatiran pada kegiatan mengenal orang baru sebagai pasangan. Sementara SY memiliki kekhawatiran terkait lingkungan kuliah dan pekerjaan.
2. Bentuk kecemasan sosial yang mereka lakukan adalah penghindaran. Adapun terkait penyebabnya yakni terkait dengan penilaian negatif dari orang lain yang menyebabkan subjek merasakan takut dievaluasi dan cemas terhadap masa depan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak yang terkait diantaranya ialah untuk subjek penelitian dan untuk peneliti selanjutnya, yang mana rekomendasi yang dimaksud adalah :

1. Bagi Subjek penelitian agar dapat mengelola rasa takut menjadi pemicu untuk dapat mencari cara supaya menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab. Serta menjalani kehidupan yang lebih sehat baik terkait pola gaya hidup maupun komunikasi dengan orang terdekat.
2. Bagi peneliti untuk bisa mencari sumber informasi yang lebih akurat. Diantaranya dengan cara mewawancarai pihak keluarga dari subjek yang bersangkutan. Dengan harapan informasi yang didapatkan akan semakin kuat dan terpercaya. Serta dapat membangun suasana komunikasi yang lebih santai agar subjek tidak merasa memiliki batasan yang dapat menghambat proses pemerolehan informasi.
3. Bagi perawat agar tetap dapat membantu pasien tidak hanya dalam urusan sehari – hari, tetapi juga melalui tukar cerita yang diharapkan dapat menunjang perubahan pasien rehabilitasi tidak hanya terkait kebiasaan buruknya akan tetapi juga pembentukan pribadi yang lebih baik.